

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fee* Audit, Akuntabilitas dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut di perlukan SPSS 26 untuk mengolah data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fee* Audit diketahui memiliki memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0,299 sedangkan  $t_{tabel}$  2,026. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,299 < 2,026$ ) dengan signifikan untuk variabel *fee* audit 0,767 dari pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_1$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Akuntabilitas diketahui memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,069 sedangkan  $t_{tabel}$  2,026. sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,069 > 2,026$ ) dengan signifikan untuk variabel akuntabilitas 0,000 dari pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_2$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Rotasi Audit diketahui memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -1,837 sedangkan  $t_{tabel}$  2,026. sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,837 < 2,026$ ) dengan signifikan untuk variabel rotasi audit 0,074 dari pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_3$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.



4. *Fee* Audit, Akuntabilitas dan Rotasi Audit secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Pada tabel 4.14 maka dapat diketahui hasil anova (*analysis of varians*) atau uji F menunjukkan bahwa hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 34,002 lebih besar dari  $F_{tabel} = f(k;n-k)$ ,  $F = (2;40-2)$ ,  $F_{tabel} =$  sebesar 3,24. Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000, lebih kecil dari pada taraf signifikan yang ditentukan  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel *Fee* Audit, Akuntabilitas dan Rotasi Audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit.  $H_4$  diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya antara lain:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik dalam rangka meningkatkan kualitas audit, seorang auditor diharapkan memiliki sikap akuntabilitas yang tinggi dalam bekerja, sehingga kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan sebaik mungkin akan tercapai dan dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel lain yang bisa mempengaruhi kualitas audit seperti kompetensi, *tenure audit*, *time budget pressure*, kompetensi, independensi serta variabel lain.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel lebih banyak lagi dan memperluas penyebaran sampel selain di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru sehingga diharapkan tingkat generalisasi dari analisis yang akurat

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini tidak sepenuhnya kuesioner diisi dengan pengawasan langsung dari peneliti. Hal ini dikarenakan sebagian responden meminta untuk



meninggalkan kuesioner dikarenakan faktor kesibukan dari responden, sehingga jawaban dari responden belum tentu menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

2. Penelitian ini tidak sepenuhnya dilengkapi dengan wawancara langsung kepada responden.

#### 5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan serta edukasi bagi auditor untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam pemberian kualitas audit yang lebih berkualitas. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang akademik sebagai referensi kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.